

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

- 1) Empat isolat E1, E2, E3, E4 bertekstur koloni seperti kapas dengan tepi tidak beraturan. E1 berwarna putih kekuningan, E2 hijauan kekuningan, E3 hijau gelap dengan bintik berwarna krem, dan E4 berpusat hitam pekat dengan koloni putih merata. Tidak ada pola bulatan konsentris pada keempat isolat.
- 2) Dari empat isolat jamur endofit, isolat E1 menunjukkan aktivitas antioksidan paling kuat berdasarkan uji DPPH dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 485,605  $\mu\text{g/mL}$ , Sementara itu, pada uji ABTS, isolat E2 menunjukkan aktivitas antioksidan paling kuat dengan nilai  $IC_{50}$  sebesar 19,375  $\mu\text{g/mL}$ .
- 3) Berdasarkan hasil fitokimia dengan penampak noda menunjukkan bahwa isolat E1 dengan eluen kloroform:etil asetat (1:1) dan isolat E2 eluen kloroform:etil asetat (8:3) sama-sama mengandung senyawa alkaloid, fenol, terpenoid.

#### 5.2. Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya mengidentifikasi isolat jamur E1 dan E2 secara mikroskopis maupun molekuler dengan tujuan untuk mengetahui spesiesnya, serta melakukan uji aktivitas lain.